



BERHARAP RELAKSASI SLF DIPERPANJANG

PHRI DIY: Beri Kesempatan Kami Bernapas

YOGYA (MERAPI) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Daerah Istimewa Yogyakarta berharap pemerintah daerah memberikan relaksasi perpanjangan surat laik fungsi (SLF) bangunan untuk membantu pelaku usaha perhotelan di provinsi ini yang masih dalam tahap pemulihan dari pandemi.

"Kami tidak ngemis tapi mohon pengertian untuk relaksasi SLF," ujar ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Selasa (15/6), seperti dilansir dari Antara.

Ia mengakui sejak pandemi Covid-19 hingga saat ini banyak anggota PHRI DIY yang belum memperpanjang SLF sebagai tolok ukur mengetahui sebuah gedung telah memenuhi persyaratan kelaikan teknis sesuai fungsi bangunan.

Menurut dia, biaya yang

dikeluarkan untuk mengurus SLF tidak sedikit karena harus melalui pihak ketiga dengan besaran minimal Rp 5 juta sampai Rp 10 juta untuk hotel nonbintang, dan hotel berbintang mulai Rp 20 juta hingga Rp 80 juta.

"Banyak anggota kami yang belum bisa memperpanjang karena masalah dana, bukan masalah apa-apa. Tapi itu akan diselesaikan, akan diperpanjang," ujarnya.

Meski PPKM sudah turun

ke level 1, menurut dia, kondisi perhotelan di DIY belum sepenuhnya normal. "Kami sekarang baru pemulihan, belum baik-baik saja karena biaya SLF di pihak ketiga itu mahal. Kami baru bertahap mengembalikan posisi, melunasi utang yang dulu-dulu kepada karyawan, kepada 'supplier'," kata Deddy.

Meski demikian, ia mengakui okupansi atau tingkat hunian kamar hotel di DIY sudah mulai merangkak naik jika dibandingkan saat pandemi.

Untuk hotel berbintang rata-rata okupansi pada Juni 2022 mencapai 60 sampai 70 persen, sedangkan nonbintang mencapai 20 hingga 40 persen.

"Beri kami kesempatan untuk bernapas, lebih-lebih sekarang PDAM (perusahaan



MERAPI-ANTARA/Luqman Hakim

Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono

daerah air minum) di Kota Yogyakarta tiba-tiba menaikkan (tarif) tanpa ada sosialisasi dan kesepakatan dulu, ini pukulan bagi kami," ujar dia. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005